



Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media *Big Book* Pada Siswa Kelas Ia Sdn 4 Malimongan Kota Palopo

Al Fadila Dokkang^{1*}, Marlina Bakri², Etik³

^{1*3} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Cokroaminoto Palopo, Indonesia

Alamat : Jalan Latamacelling No. 19, Kelurahan Amassangan, Kecamatan Wara, Kota Palopo, Sulawesi Selatan

Email: fadilakia04@gmail.com, lhinam83@gmail.com, etik@uncp.ac.id

Abstract. *City through big book media. This type of research is Classroom Action Research (PTK) which is carried out for 2 cycles. The subjects in this study are 16 students in class Ia, consisting of 7 male students and 9 female students. The research methods used in this study include observation and tests. The research instruments consist of observation sheets on the implementation of learning, observation sheets on student activities and test reading text sheets. The data analysis technique used is descriptive quantitative. The results of the study showed that there was an increase in the initial reading ability of grade I students of SDN 04 Malimongan Palopo City after applying big book learning media. The results of the study showed an increase in student test results, in the first cycle the average student score became 67 with 8 (50%) students completing and 8 (50%) students not completing it. Then in cycle II the average score increased again to 81.19 where 13 (81%) students completed and 3 (19%). Thus, it can be concluded that the application of big book learning media is able to improve the initial reading ability of grade 1a students of SDN 04 Malimongan Palopo City.*

Keywords: *Reading Beginnings, Big Book Learning Media.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas Ia SDN 04 Malimongan kota palopo melalui Media big book. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan selama 2 siklus. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas Ia yang berjumlah 16 siswa, terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi dan tes. Instrument penelitian terdiri dari lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran, lembar observasi aktivitas siswa dan lembar teks bacaan tes. Teknik analisis data yang digunakan yaitu kuantitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa kelas Ia SDN 04 Malimongan Kota Palopo setelah menerapkan media pembelajaran big book. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada hasil tes siswa, pada siklus I nilai rata-rata siswa menjadi 67 dengan 8 (50%) siswa yang tuntas dan 8 (50%) siswa belum tuntas. Kemudian pada siklus II nilai rata-rata meningkat lagi menjadi 81,19 dimana 13 (81%) siswa yang tuntas dan 3 (19%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran big book mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1a SDN 04 Malimongan Kota Palopo.

Kata kunci: Membaca Pemulaan, Media Pembelajaran *Big Book*

1. LATAR BELAKANG

Membaca merupakan salah satu aspek penting yang wajib dikuasai oleh siswa sebab akan mempermudah siswa untuk memahami informasi, memperkaya diri melalui kosa kata baru yang diketahui, serta memperluas pemahaman terhadap teks dari berbagai konteks (Patang, H., dkk 2024) Tarigan (2020) menjelaskan bahwa membaca permulaan

adalah kegiatan membaca yang dilakukan untuk pertama kalinya oleh anak-anak yang baru belajar membaca.

Seperti yang terjadi pada siswa kelas Ia SDN 4 Malimongan Kota Palopo. Berdasarkan hasil observasi awal pada 29 Oktober 2025 menunjukkan bahwa dari 16 peserta didik, hanya 3 siswa (18,75%) yang mampu membaca, sedangkan 13 siswa (81,25%) lainnya masih mengalami kesulitan membaca permulaan. Sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam mengenal huruf, membaca kata sederhana, serta kurang antusias mengikuti kegiatan membaca. Faktor utama yang memengaruhi kondisi tersebut adalah kurangnya keterlibatan orang tua dalam mendampingi kegiatan belajar anak di rumah, termasuk minimnya aktivitas pengenalan huruf melalui kegiatan membaca bersama, bercerita, atau permainan edukatif. Selain itu, banyak siswa yang langsung memasuki jenjang sekolah dasar tanpa melalui pendidikan Taman Kanak-kanak (TK), padahal TK berperan penting dalam membangun keterampilan literasi dasar. Minimnya interaksi literasi di rumah serta tidak adanya pengalaman belajar di TK menyebabkan anak kurang siap mengikuti pembelajaran membaca di kelas. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama berbagai pihak untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan kemampuan literasi sejak dini.

Mengatasi permasalahan tersebut, dibutuhkan media pembelajaran yang tepat, yang akan sangat membantu guru dalam menyampaikan materi, sehingga materi tersebut dapat tersampaikan dengan baik oleh siswa (Suhardi, dkk. 2021). Salah satu media yang tepat untuk digunakan dalam menyelesaikan permasalahan tersebut adalah media *big book*. Putri, I. D. A, dkk. (2022) menyatakan bahwa istilah *big book* terdiri dari dua kata yaitu *big* (besar) dan *book* (buku), sehingga media *big book* berarti buku yang besar. Teori konstruktivisme yang dikemukakan oleh Piaget (2018) menyatakan bahwa anak-anak belajar secara aktif melalui interaksi dengan lingkungan dan objek di sekitarnya. Dalam konteks ini, media *big book* memungkinkan siswa untuk terlibat langsung dalam proses belajar melalui kegiatan membaca bersama (*Shareg Reading*) secara visual dan kinestetik. Aktivitas ini mendukung pembentukan struktur kognitif siswa melalui pengalaman konkret yang menyenangkan. Selain itu, Vygotsky melalui teori *Zone of Proximal Development* (ZPD) menekankan bahwa pembelajaran yang efektif terjadi ketika siswa diberi tugas yang sedikit lebih menantang dari kemampuan aktualnya, dengan bantuan atau *scaffolding* dari guru atau teman sebaya.

Big book juga sejalan dengan pendekatan pembelajaran tematik dan pembelajaran berbasis permainan (*game-based learning*), yang sesuai dengan karakteristik siswa usia dini. *Big book* dapat menjadi alat untuk aktivitas “*Read-Aloud*” dan “*Shared Reading*”, dimana guru dan siswa bersama-sama membaca, berdiskusi, menunjuk gambar/kata, dan juga meningkatkan daya tarik pembelajaran, mengasah kemampuan berpikir logis, motorik halus, dan konsentrasi siswa. Oleh karena itu, media ini dipandang mampu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan mendorong keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan membaca. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas IA SDN 04 Malimongan Kota Palopo melalui penerapan media *big book*.

2. KAJIAN TEORITIS

a. Membaca Permulaan

1) Pengertian Membaca Permulaan

Yasmi (2022) menjelaskan bahwa membaca permulaan merupakan tahapan awal literasi yang membantu siswa mengenali huruf, bunyi, serta pola kata sederhana sebagai dasar kemampuan membaca. Fahmi (2024) menyatakan bahwa Membaca permulaan adalah proses awal dalam tahap pembelajaran membaca yang difokuskan pada anak usia dini (TK atau kelas I–II SD). Berdasarkan beberapa teori di atas, peneliti dapat definisikan bahwa Membaca Permulaan merupakan tahapan awal pembelajaran membaca yang multidimensi, mencakup keterampilan teknis (seperti fonik, pengucapan, dan pelafalan) serta keterampilan kognitif (seperti pemahaman dan penafsiran).

2) Aspek-Aspek Membaca Permulaan

Zulham, M & Sarianti (2022) menyebutkan bahwa membaca merupakan salah satu dari empat aspek bahasa, yaitu menyimak berbicara, membaca, dan menulis yang wajib untuk dikuasai oleh setiap individu. Proses membaca memiliki empat aspek, yakni membaca merupakan proses aktif mencari makna, proses konstruktif, proses penerapan beragam pengetahuan, dan proses strategis.

3) Indikator Membaca Permulaan

Muslimin, dkk (2020) indikator membaca permulaan antara lain:

- a) Kemampuan mengenal dan mengucapkan huruf.

- b) Kemampuan mengeja huruf menjadi suku kata
- c) Kemampuan mengeja suku kata menjadi kata
- d) Kemampuan menyambung kata menjadi kalimat

b. Media Pembelajaran *Big Book*

1) Pengertian Media Big Book

Nur (2020) menyatakan” Media big book adalah buku bacaan yang termasuk media visual yang dapat dipakai dalam kegiatan pembelajaran karena sangat menarik mempunyai bentuk, gambar dan tulisan yang diperbesar. Bentuk ukuran media big book biasanya sangat beragam mulai dari ukuran A3, A4, A5 dan ukuran koran, sehingga pada saat digunakan di kelas sangat memungkinkan untuk siswa terlibat aktif dalam penggunaannya berdasarkan pemaparan tersebut. Begitupun menurut Etik, dkk. (2026) big book adalah salah satu media pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa berupa buku berisi tulisan bergambar yang menarik, biasanya dipakai oleh guru dalam mengajar.

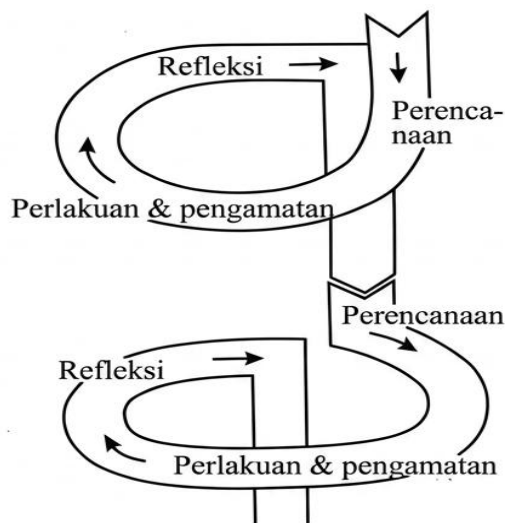
2) Ciri-Ciri Media Big Book

Synta (2020) pembelajaran bahasa dapat lebih efektif dan berhasil, sebuah big book sebaiknya memiliki ciri-ciri berikut ini:

- a) Cerita singkat
- b) Pola kalimat jelas
- c) Gambar memiliki makna
- d) Jenis dan ukuran huruf jelas terbaca
- e) Jalan cerita mudah dipahami

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) dengan desain yang mengacu pada model Kemmis dan McTaggart, yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.



Gambar 1. Model Penelitian Tindakan Kelas Kemmis dan Mc.Taggart

Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, dengan setiap siklus mengikuti tahapan tersebut sebagai dasar perbaikan pembelajaran pada siklus berikutnya. Subjek penelitian adalah 16 siswa kelas IA SDN 04 Malimongan Kota Palopo, yang terdiri atas 9 siswa perempuan dan 7 siswa laki-laki. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan tes. Observasi digunakan untuk memperoleh data mengenai keterlaksanaan pembelajaran dan aktivitas siswa, sedangkan tes digunakan untuk mengukur kemampuan membaca permulaan siswa pada setiap siklus. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa setelah penerapan media *big book*.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil

Hasil penelitian ini diperoleh melalui penerapan media *big book* dalam pembelajaran membaca permulaan pada siswa kelas IA SDN 04 Malimongan Kota Palopo. Penelitian dilaksanakan mulai tanggal 29 April hingga 29 Mei 2026 menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri atas dua siklus. Setiap siklus meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi, dengan tiga kali pertemuan pembelajaran serta satu kali tes akhir siklus. Hasil penelitian disajikan berdasarkan keterlaksanaan pembelajaran, aktivitas siswa, dan kemampuan membaca permulaan pada setiap siklus.

4.1.1. Hasil Siklus I

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 29 April–15 Mei 2026 yang terdiri atas tiga kali pertemuan pembelajaran dan satu kali tes akhir siklus. Pembelajaran dilaksanakan menggunakan media big book melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Pada tahap pelaksanaan, guru menyampaikan materi pengenalan huruf, suku kata, dan kata dengan memanfaatkan media big book, kemudian siswa mengikuti kegiatan membaca bersama (*shared reading*), mengerjakan lembar kerja, serta mengikuti tes kemampuan membaca permulaan pada akhir siklus.

Hasil tes kemampuan membaca permulaan pada siklus I menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa mencapai 67, dengan nilai tertinggi 93 dan nilai terendah 0. Distribusi hasil tes kemampuan membaca permulaan pada siklus I disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Kategori nilai hasil tes kemampuan membaca permulaan siklus I

Interval Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
≥ 86	4	25	Sangat Terampil
71-85	4	25	Terampil
56-70	4	25	Cukup Terampil
41-55	3	19	Kurang Terampil
≤ 40	1	6	Tidak Terampil
Jumlah	16	100,0	

Berdasarkan tabel tersebut, disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran yang telah terealisasikan pada siklus I belum terjadi peningkatan yang signifikan dan indikator yang diharapkan belum tercapai. KKTP di SDN 04 Malimongan Kota Palopo pada pembelajaran bahasa Indonesia, maka tingkat pencapaian ketuntasan dapat diamati pada tabel berikut.

Tabel 2. Persentase ketuntasan kemampuan membaca permulaan siklus I

Interval	Jumlah	Persentase (%)	Ketuntasan
Nilai < KKTP	8	50	Tidak Tuntas
Nilai $\geq$ KKTP	8	50	Tuntas
Jumlah	16	100,0	

Tabel 2 menunjukkan bahwa ada 8 (50%) siswa yang belum tuntas sedangkan siswa yang tuntas sebanyak 8 (50%) siswa. Hal ini menunjukkan bahwa hasil pembelajaran dalam siklus I belum memenuhi kriteria keberhasilan yang ditetapkan, sehingga proses belajar akan diteruskan ke siklus II. Pada tahap refleksi siklus I dihasilkan penerapan

media *big book* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan menunjukkan bahwa, indikator keberhasilan penelitian belum tercapai karena persentase ketuntasan belajar masih berada di bawah target yang ditetapkan. Beberapa kendala yang ditemukan meliputi kurangnya konsentrasi siswa selama pembelajaran, rendahnya keberanian siswa untuk bertanya, serta masih adanya siswa yang kurang disiplin dan belum aktif dalam mengikuti kegiatan belajar. Oleh karena itu, dilakukan perbaikan pada siklus II melalui pengelolaan kelas yang lebih optimal, pemberian motivasi dan penghargaan kepada siswa, serta penciptaan suasana pembelajaran yang lebih kondusif dan interaktif.

4.1.2. Hasil Siklus II

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 20–28 Mei 2026 yang terdiri atas tiga kali pertemuan pembelajaran dan satu kali tes akhir siklus. Pelaksanaan tindakan pada siklus II merupakan perbaikan dari hasil refleksi siklus I, terutama dalam pengelolaan kelas, pemberian motivasi kepada siswa, serta peningkatan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran menggunakan media *big book*. Perbaikan tersebut dilakukan agar siswa lebih aktif, fokus, dan percaya diri dalam mengikuti kegiatan membaca permulaan.

Hasil observasi menunjukkan bahwa keterlaksanaan pembelajaran pada siklus II meningkat dengan rata-rata persentase sebesar 96% dan berada pada kategori sangat baik. Persentase keterlaksanaan pembelajaran mengalami peningkatan pada setiap pertemuan, yaitu sebesar 94% pada pertemuan pertama dan kedua, serta mencapai 100% pada pertemuan ketiga. Sementara itu, aktivitas siswa juga mengalami peningkatan dengan rata-rata persentase sebesar 98% dan berada pada kategori sangat aktif. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penerapan media *big book* mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan mendorong keterlibatan siswa dalam kegiatan membaca. Hasil tes kemampuan membaca permulaan pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan siklus sebelumnya. Nilai rata-rata siswa mencapai 81,19, dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 0. Berikut nilai hasil tes kemampuan membaca pada siklus II disajikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. Kategori nilai hasil tes kemampuan membaca permulaan pada siklus II

Interval Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
≥ 86	11	69	Sangat Terampil
71-85	2	13	Terampil
56-70	1	6	Cukup Terampil
41-55	1	6	Kurang Terampil
≤ 40	1	6	Tidak Terampil

Jumlah	16	100,0
--------	----	-------

Berdasarkan hasil tes kemampuan membaca permulaan melalui penerapan media big book pada siklus II, diperoleh hasil bahwa 1 (6%) siswa mendapat nilai ≤ 40 dengan kategori tidak terampil. Sebanyak 1 (6%) siswa mendapat nilai antara 41-55 dengan kategori kurang terampil. Sebanyak 1 (6%) siswa mendapat nilai 56-70 dengan kategori cukup terampil. Sebanyak 2 (13%) siswa mendapat nilai 71-85 dengan kategori terampil. dan kateg Selanjutnya jumlah siswa yang tuntas pada tes siklus II sebanyak 13 orang siswa dengan perolehan nilai antara 71-100 dan jumlah siswa yang belum tuntas sebanyak 3 orang siswa dengan perolehan nilai < 71 . Sebanyak 13 orang siswa yang tuntas, telah memenuhi KKTP di SDN 04 Malimongan. Oleh karena itu, disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran yang telah terealisasi pada siklus II telah terjadi peningkatan yang signifikan pada siswa sehingga indikator yang diharapkan telah tercapai. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) di SDN 04 Malimongan Kota Palopo pada pembelajaran bahasa Indonesia, maka tingkat pencapaian ketuntasan dapat diamati pada tabel dibawah ini.

Tabel. 4 Persentase ketuntasan kemampuan membaca permulaan siklus II

Interval	Jumlah	Persentase (%)	Ketuntasan
Nilai $< \text{KKTP}$	3	19	Tidak Tuntas
Nilai $\geq \text{KKTP}$	13	81	Tuntas

Berdasarkan tabel diatas Sebanyak 13 siswa (81%) telah mencapai ketuntasan, sedangkan 3 siswa (19%) belum mencapai kriteria ketuntasan. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa pembelajaran pada siklus II telah mencapai indikator keberhasilan, sehingga kegiatan pembelajaran diselesaikan pada siklus II. Hasil refleksi pada siklus II menunjukkan bahwa indikator keberhasilan penelitian telah tercapai. Penerapan media *big book* mampu meningkatkan keterlibatan siswa selama pembelajaran, sehingga aktivitas belajar dan kemampuan membaca permulaan mengalami peningkatan dibandingkan siklus I. Dengan tercapainya ketuntasan belajar sesuai indikator yang ditetapkan, tindakan dihentikan pada siklus II.

4.2. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media big book mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas IA SDN 04 Malimongan Kota Palopo. Peningkatan tersebut terlihat dari hasil observasi keterlaksanaan

pembelajaran, aktivitas siswa, dan hasil tes kemampuan membaca permulaan pada setiap siklus. Sebelum tindakan diberikan, sebagian besar siswa belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), yang dipengaruhi oleh rendahnya kemampuan membaca awal, kurangnya pendampingan belajar di rumah, serta masih adanya siswa yang belum pernah mengikuti pendidikan taman kanak-kanak. Oleh karena itu, media big book dipilih karena memiliki ukuran teks yang besar, ilustrasi yang menarik, serta mendukung kegiatan membaca bersama (*shared reading*) sehingga memudahkan siswa dalam mengenal huruf, suku kata, dan kata.

Penerapan media big book menunjukkan adanya peningkatan pada setiap indikator penelitian. Keterlaksanaan pembelajaran meningkat dari 82% pada siklus I menjadi 96% pada siklus II. Aktivitas siswa juga mengalami peningkatan dari 82% dengan kategori aktif menjadi 98% dengan kategori sangat aktif. Peningkatan tersebut diikuti oleh hasil tes kemampuan membaca permulaan, yang ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata siswa dari 67 pada siklus I menjadi 81,19 pada siklus II. Persentase ketuntasan belajar juga meningkat dari 50% menjadi 81%, sehingga indikator keberhasilan penelitian telah tercapai.

Peningkatan kemampuan membaca permulaan tidak terlepas dari karakteristik media big book yang mampu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Melalui kegiatan membaca bersama, siswa memperoleh kesempatan untuk mengamati bentuk huruf, mengucapkan suku kata, membaca kata sederhana, serta berpartisipasi secara aktif selama proses pembelajaran. Kondisi tersebut membuat siswa lebih termotivasi, percaya diri, dan mudah memahami materi yang diberikan. Selain itu, perbaikan pembelajaran pada siklus II, seperti pengelolaan kelas yang lebih kondusif, pemberian motivasi, dan peningkatan keterlibatan siswa, turut berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar.

Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat Nur (2020) yang menyatakan bahwa media big book merupakan media visual yang menggunakan tulisan berukuran besar dan ilustrasi menarik sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar serta keterlibatan siswa dalam kegiatan membaca. Hasil penelitian ini juga memperkuat temuan Nurhikma (2020) yang menunjukkan bahwa penggunaan media big book dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa sekolah dasar. Selain itu,

penelitian Muh. Ilham Nur (2024) juga membuktikan bahwa penerapan media big book efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa. Kesamaan penelitian tersebut terletak pada penggunaan media big book, tujuan penelitian, serta jenis penelitian tindakan kelas, sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi penelitian, subjek penelitian, waktu pelaksanaan, dan hasil yang diperoleh.

Temuan ini memberikan implikasi bahwa media big book dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran membaca permulaan di sekolah dasar. Penggunaan media yang memadukan teks berukuran besar dengan ilustrasi yang menarik tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca siswa, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif, motivasi belajar, dan interaksi yang lebih baik selama proses pembelajaran.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan media big book mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas IA SDN 04 Malimongan Kota Palopo. Penggunaan media big book menjadikan proses pembelajaran lebih menarik, interaktif, dan mendorong keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan membaca, sehingga membantu siswa mengenal huruf, suku kata, dan kata secara bertahap. Dengan demikian, media big book dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemula pada siswa sekolah dasar. Berdasarkan hasil penelitian, guru disarankan memanfaatkan media pembelajaran yang bervariasi dan interaktif, seperti big book, agar siswa lebih aktif, mudah memahami materi, dan tidak mudah merasa jenuh selama proses pembelajaran. Siswa juga diharapkan berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan belajar, sedangkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menerapkan media big book pada subjek atau konteks yang lebih luas untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR REFERENSI

Etik, dkk. (2026). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan melalui Media Big Book. *Jurnal pendidikan bahasa dan sastra*, 6(1), 448-449

- Fahmi. (2024). Penggunaan Media Big Book dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah PGSG FKIP*, 5(2), 203-205
- Putri, I. D. A, dkk. (2022). Peningkatan Kemampuan Membaca Nyaring Menggunakan Media Big Book. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa dan Sastra*, 8(2), 826-827.
- Muslimin., dkk. (2020). Literasi Membaca Permulaan Anak Usia 4-5 Tahun melalui Media Papan Kata di TK Mekar Wangi Desa Botubarani. *Jurnal Ilmiah FKIP* 5(1),108-109.
- Nurhikmah. (2020). Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas II SDN Kanandede Kecamatan Rongkong Kabupaten Luwu Utara. Skripsi. Universitas Cokroaminoto Palopo.
- Nur, M. I. (2024). Penerapan Media Big Book untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 2(5), 23-24.
- Nur. (2020). Pengertian Media Pembelajaran Big Book. *Jurnal Seminar Pendidikan Indonesia*, 2(4), 164–174.
- Patang, H., dkk. 2024. Peningkatan Kemampuan Pemahaman Bacaan Kelas VII pada Pembelajaran Bahasa Inggris Menggunakan Metode SQ3R. *DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 4(4), 1153-1156.
- Suhardi, dkk. 2021. Pendampingan dan Praktek Pembuatan Media Pembelajaran Bagi Mahasiswa PGSD Universitas Cokroaminoto Palopo. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 1(1), 13-14.
- Synta. (2020). Ciri-Ciri Big Book Digital Untuk Literasi Sains Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Seminar Pendidikan Indonesia*, 2(4), 164–174.
- Tarigan. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan. Pontianak: Universitas Tanjungpura.
- Yasmin. (2022). Penerapan Media Big Book untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II Sekolah Dasar. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Zulham, M. & Sarianti. 2022. Pengaruh Membaca Lima Belas Menit Sebelum Pembelajaran terhadap Minat Baca Siswa. *DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 2(2), 63-64.